

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan pada bab III ini meliputi (1) jenis penelitian, (2) desain penelitian, (2) lokasi dan sampel penelitian, (3) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (4) teknik pengolahan data, dan (5) paradigma penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi (*quasi-experimental researsch*) untuk mengetahui efektifitas penerapam model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikalaong. Efektifitas penggunaan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis akan diketahui dengan memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap individu atau kelompok tertentu untuk melihat pengaruhnya dibandingkan dengan individu atau kelompok lain yang telah diberi perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Keterampilan menulis merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dalam pembelajaran menulis. Variabel ini akan diuji dengan menentukan hipotesis penelitian. Dalam penelitian eksperimen ini peneliti ingin mengetahui hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dalam dua kelompok yaitu pada kelompok kontrol dan kelompok treatment. Perlakuan yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sementara pada kelompok kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran lain yang biasa dilaksanakan di sekolah sehingga diketahui hubungan kausal

penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui hubungan kausal antara penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dalam meningkatkan keterampilan menulis berbasis teks pada laporan observasi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam melihat hubungan ini maka digunakan desain eksperimen. penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian eksperimen kuasi (*quasi-experimental researsch*) yang menggunakan desain pradan pascates. Creswell (2002, hlm. 313-314) mengemukakan bahwa terdapat dua desain dalam penelitian eksperimen kuasi yaitu penelitian dengan memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menerapkan prates dan pascates pada kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian terdapat desain penelitian eksperimen kuasi dengan desain hanya memilih kelompok eksperimen untuk dilakukan pascates pada kelompok tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan desain penelitian dengan memilih kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Diharapkan dengan menggunakan desain eksperimen dapat mengontrol semua ancaman atau pencemaran validitas internal dan eksternal sehingga hasil yang diperoleh benar-benar maksimal. Adapun desainnya adalah sebagai berikut:

Quasi-Experimental Design

Pre-and posttest design

Time



Select control group	Pretes	No treatment	posttest
----------------------	--------	--------------	----------

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

Select group	exsperimental	Pretes	Experimental treatment	posttest
-----------------	---------------	--------	------------------------	----------

(Creswell, 2002, hlm. 314)

Treatmen group R 0 X1 0

Control group R 0 X2 0

(Fraenkel, Wallen, dan Hyun)

Keterangan:

R = penetapan sampel secara acak untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

0 = prates dan pascates

X1 = perlakuan terhadap kelompok eksperimen berupa kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis.

X2 = pemberlakuan terhadap kelompok kontrol berupa kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan model yang biasa dipakai.

Dalam desain eksperimen terdapat dua kelompok uji coba yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan/*treatment* (kelas yang mendapatkan penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis pada pembelajaran menulis laporan hasil observasi) dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis tapi masih menggunakan model seperti biasa.

C. Lokasi dan Sampel Penelitian

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

Penelitian ini akan dilakukan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan. Penentuan sampel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan dengan teknik random kelas pada seluruh kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cikalong Wetan dengan mengambil kelas X sebagai subjek penelitian. Pemilihan kelas X dikarenakan materi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu materi tentang teks laporan hasil observasi terdapat pada silabus kelas X semester satu. Kelas X di SMA Negeri 1 Cikalong Wetan terdapat sembilan kelas. Sembilan kelas tersebut meliputi lima kelas X MIIA dan empat kelas X IIS. Sembilan kelas yang terdapat pada kelas sepuluh terdapat 343 siswa. Rincian dari 343 siswa tersebut meliputi 39 siswa di kelas X MIIA I, 40 siswa pada kelas X MIIA II, 36 siswa di kelas X MIIA III, 40 siswa di kelas X MIIA IV, 40 siswa di kelas X MIIA V, 37 siswa di kelas X IIS I, 39 siswa di kelas X IIS II, 37 siswa di kelas X IIS III, dan 35 siswa di kelas X IIS IV. Dari kesembilan kelas tersebut dilakukan pemilihan sampel penelitian dengan teknik random kelas. Hasil random kelas yang dilakukan maka diperoleh hasil kelas X IIS II sebagai sampel penelitian dan dijadikan sebagai kelas eksperimen. Untuk mengambil sampel sebagai kelas kontrol dilakukan analisis kesamaan beberapa unsur yang mendekati keadaan kelas eksperimen. Beberapa unsur yang menjadi pertimbangan untuk menentukan kesamaan dengan keadaan pada kelas eksperimen meliputi, kemampuan siswa berdasarkan hasil rata-rata kelas, susana kelas, respon siswa terhadap pembelajaran, dan guru yang mengajar dalam kedua kelas tersebut (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Setelah melakukan observasi dan tinjauan terhadap beberapa aspek tersebut maka dipilih kelas X IIS II sebagai kelas kontrol.

Setelah melakukan analisis rata-rata kelas dan melakukan observasi terhadap suasana kelas, respon siswa terhadap pembelajaran serta kelas tersebut diajar oleh guru yang sama, maka pemilihan kelas X IIS III dianggap paling mendekati keadaan dengan kelas X IIS II sebagai kelas eksperimen.

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik yaitu: tes, observasi, angket dan wawancara. Sehingga dalam penelitian ini terdapat empat instrumen pengumpulan data yaitu.

Tabel 3.1
Instrumen pengumpulan data penelitian

No	Instrumen pengumpulan data	Jenis data	Pelaksanaan
1	Tes: Esai	Penguasaan pengetahuan menulis laporan observasi. Penugasan peforma kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.	Dilaksanakan pada awal dan akhir pembelajaran.
2	Observasi	Kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.	Dilakukan oleh peneliti pada saat penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis yang sedang berlangsung.
3	Angket	Presepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	Dilaksanakan pada prates dan pascates.
4	Wawancara	Pendapat guru pelaksana mengenai pelaksanaan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	Dilaksanakan setelah guru pelaksana mengimplementasikan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis.

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

1. Tes

Tes atau soal merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Ada dua hal yang ingin diukur dengan instrumen tes dalam penelitian ini yaitu ingin mengukur kemampuan menganalisis kesalahan sintaksis dalam menulis teks laporan hasil observasi dan kemampuan performa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa soal esai yang dikerjakan dalam bentuk tugas proyek pembelajaran. Berikut rincian item penilaian terhadap tes atau soal yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Kisi-Kisi evaluasi

Tabel 3.2
Kisi-kisi evaluasi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi

No	Materi	Aspek penilaian
1	Mengoreksi kesalahan sintaksis	mengidentifikasi kesalahan
2		mengklasifikasi kesalahan
3		mengevaluasi kesalahan
4		Mengetahui penyebab kesalahan
1	Menulis laporan observasi	Isi
2		Struktur teks
3		Kosakata
4		Struktur kalimat
5		Mekanik

b) Soal esai/ tugas

PERTEMUAN I

1. Carilah contoh teks laporan observasi dari berbagai sumber. Setelah menemukan sumber teks laporan observasi bacalah dan cermati contoh teks laporan observasi tersebut.
2. Lakukanlah pengamatan atau observasi terhadap jenis-jenis tema yang terjadi di lingkungan kalian;
3. Berdasarkan observasi itu, kalian buatlah teks laporan yang baik. Sebagai tolak ukur, bandingkan pekerjaan kalian dengan teks-teks yang kalian dapatkan dari berbagai sumber sebelumnya. Selain itu, untuk memperdalam pengetahuan kalian tentang materi yang kalian laporkan, kalian juga dapat mencari informasi dengan membaca buku di perpustakaan atau mewawancarai orang yang mengetahui materi tersebut.

PERTEMUAN II

1. Lakukan observasi terhadap sesuatu yang telah kalian kenali di lingkungan sekitar. Setelah membuat klasifikasi tentang sesuatu yang kalian observasi tersebut, laporkan dalam bentuk tulisan yang memenuhi struktur teks dan ciri-ciri kebahasaan yang dikehendaki. Usahakan klasifikasi yang dimaksud didasarkan pada kriteria yang jelas sehingga laporan yang kalian buat terlihat terperinci dan memenuhi target yang diharapkan.
2. Lakukanlah diskusi analisis kesalahan dalam teks observasi yang telah kalian buat bersama dengan teman (kelompok kecil) di bawah bimbingan guru untuk mengetahui kesalahan yang telah kalian buat. Dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. bersama guru mengenali kesalahan-kesalahan sintaksis yang terdapat dalam teks observasi yang telah dibuat.
 - b. mendengarkan penjelasan guru tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Siswa mengenali kesalahan yang terjadi berdasarkan penjelasan yang dilakukan oleh guru.

- c. mengevaluasi kesalahan bersama guru dan siswa lainnya berdasarkan arahan dan penjelasan guru mengenai klasifikasi kesalahan yang disampaikan oleh guru
- d. mendengarkan penjelasan guru mengenai penyebab kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam korpus. Sehingga berbagai kesalahan dapat dipahami berdasarkan penjelasan yang dilakukan guru.
- e. mendengarkan penjelasan guru mengenai berbagai hal tentang pengkisan-pengkisan setiap kesalahan yang diputuskan oleh guru agar tidak terjadi kesalahan berikutnya.
- f. mendengarkan arahan guru terkait teknis mengoreksi bahasa tulis dalam teks observasi.
- g. buatlah penjelasan tentang hasil kesalahan yang telah kalian lakukan.

PERTEMUAN III

1. Susunlah kembali teks observasi berdasarkan tema yang telah kalian pilih sebelumnya untuk menguji pemahaman dalam mengoreksi kesalahan bahasa tulis.
2. Lakukanlah analisis kesalahan kembali dalam teks observasi yang telah kalian buat secara mandiri untuk mengetahui kesalahan yang telah kalian buat. Dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. identifikasilah kesalahan-kesalahan sintaksis yang terdapat dalam teks observasi yang kalian buat;
 - b. klasifikasilah kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam teks yang kalian buat;
 - c. evaluasilah kesalahan kesalahan tersebut;
 - d. ketahuilah penyebab kesalahan-kesalahan.

3. Perbaikilah kesalahan yang telah kalian lakukan berdasarkan identifikasi, klasifikasi, evaluasi, dan penyebab kesalahan yang telah kamu lakukan sehingga teks observasi yang kalian susun menjadi teks yang baik dan sempurna.

c) **Pedoman Penilaian Hasil Kerja Siswa**

Tabel 3.3
Pedoman penilaian kemampuan menganalisis kesalahan sintaksis

Aspek	Indikator Kemampuan	Rincian Penilaian	Skor	Bobot	Skor max
Mengidentifikasi kesalahan	a. Mampu menganalisis kesalahan sintaksis dalam teks yang telah disusun dengan menggunakan teknik kartu analisis kalimat.	2	3	4	12
	b. Mampu memberikan simbol pada kesalahan-kesalahan yang terjadi dengan simbol kesalahan.	1			
Mengklasifikasi kesalahan	a. Mampu mengklasifikasikan Kesalahan di bidang sintaksis dalam bentuk kesalahan frase, klausa, atau kalimat.	2	3	2	6
	b. Mampu menentukan frekuensi kesalahan pada setiap jenis	1			

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

	kesalahan sintaksis.				
Mengevaluasi kesalahan	Mampu mengetahui penyebab kesalahan tersebut.	2	4	4	16
	Mampu memperbaiki kesalahan dengan bentuk yang benar dari beberapa kesalahan yang terjadi.	2			
Mengetahui penyebab kesalahan	a. Mampu memberikan penksisran-penaksiran setiap kesalahan yang rawan dilakukan sehingga tidak mengulangi kesalahan.	1	3	2	6
	b. Mampu menghindari kesalahan yang sering dilakukan (tidak mengulangi kesalahan yang sama)	2			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL					40
$\text{nilai siswa} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$					Nilai siswa

Tabel 3.4
Pedoman penilaian tulisan teks laporan hasil observasi siswa.

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isi	Sangat baik - sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan	27-30

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		topik yang dibahas	
		Cukup -baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	22-26
		Sedang - cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	17-21
		Sangat kurang- kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	13-16
2	Struktur teks	Sangat baik - sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif	18-20
		Cukup - baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	14-17
		Sedang - cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	10-13
		angat kurang - kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	7-9
3	Kosakata	Sangat baik - sempurna: penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	18-20
		Cukup - baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	14-17
		Sedang - cukup: penguasaan kata terbatas;	10-13

Fuaddudin, 2016
 PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
		Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	7-9
4	Kalimat	Sangat baik - sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	18-20
		Cukup - baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	14-17
		Sedang - cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	10-13
		Sangat kurang - kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	7-9
5	Mekanik	Sangat baik - sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	9-10

	Cukup - baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	7-8
	Sedang - cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	4-6
	Sangat kurang - kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	1-3
Jumlah skor maksimal		100

Untuk menentukan kriteria skor siswa maka digunakan nilai ubahan skala lima seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5

Nilai ubahan skala lima nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa

Skor siswa	Nilai ubahan skala lima		Keterangan
	0 - 4	E - A	
(1)	(2)	(3)	(4)
85 - 100	4	A	Baik sekali

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

75 - 84	3	B	Baik
60 - 74	2	C	Cukup
40 - 59	1	D	Kurang
0 - 39	0	E	Gagal

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang komprehensif tentang berbagai aspek yang relevan dengan variabel penelitian seperti, kegiatan siswa, kegiatan guru, situasi pelaksanaan penelitian, dan kondisi atau keadaan yang terjadi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan data dalam keseluruhan konteks sosial secara komprehensif mengenai konteks yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis, seperti yang diungkapkan oleh Sugiono (2009, hlm. 145). Observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yang berkaitan dengan variabel penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran dimana peneliti berperan sebagai observer. Selama tiga kali pertemuan yang dilaksanakan, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan catatan terhadap hasil pengamatan yang dilakukan selama proses observasi. Berikut instrumen observasi kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran penerapan model analisis kesalahan sintaksis.

Tabel 3.6

Lembar Observasi kegiatan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran Analisis Kesalahan Sintaksis

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

a) Pertemuan pertama

1) Kegiatan pembuka

No	Tahap	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
1	Orientasi	Membuka pelajaran dengan memberi salam serta memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan mengabsen. Setelah selesai membuka pembelajaran guru melakukan apesepsi kemudian menyampaikan tujuan, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.			Merespon dan salam serta menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. Setelah merasa siap siswa menanggapi dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru terkait tujuan, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
2	Mengenalkan ihwal Menulis teks laporan	Menyampaikan beberapa hal-hal yang berhubungan dengan ihwal menulis teks laporan observasi.			Menyimak dan melaksanakan apa yang disampaikan oleh guru mengenai ihwal menulis laporan observasi.		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

3	Memberikan Topik/tema Tulisan	Membimbing siswa memilih topik pengamatan yang akan diobservasi dan membatasi topik menjadi tema.			Menyimak dan melaksanakan hal-hal yang disampaikan.		
4	Menyusun teks laporan sederhana	Membimbing siswa menyusun kerangka teks laporan sederhana .			Melaksanakan arahan yang disampaikan oleh guru dalam menyusun teks laporan sederhana.		
No	sintaks	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
1	Mengenali Kesalahan	Membimbing siswa menganalisis dan mengenali kesalahan dalam teks yang telah disusun.			Menganalisis dan mengenali kesalahan dalam teks yang telah disusun		
2	Mengklasifikasi Kesalahan	Mengarahkan siswa untuk mengklasifikasi dan menghitung frekuensi kesalahan di bidang sintaksis (dalam bentuk kesalahan frase, klausa, atau kalimat),			Mengklasifikasi dan menghitung frekuensi Kesalahan di bidang sintaksis (dalam bentuk kesalahan frase, klausa, atau kalimat),		

Fuaddudin, 2016
 PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cicalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

3	Menjelaskan Kesalahan	Menjelaskan letak kesalahan dari yang sering terjadi sampai yang jarang terjadi, menjelaskan penyebab kesalahan, dan memberikan contoh bentuk yang benar dari beberapa kesalahan yang terjadi kepada siswa.			Memahami letak kesalahan yang sering terjadi sampai yang jarang terjadi, penyebab kesalahan tersebut, dan contoh yang diberikan mengenai bentuk yang benar dari beberapa kesalahan yang terjadi.		
4	Mengevaluasi Kesalahan	Menjelaskan kesalahan, menyampaikan penkuisiran-pen aksiran setiap kesalahan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan berikutnya,			Memahami mengenai penjelasan kesalahan yang terjadi dan memahami penkuisiran-pen aksiran setiap kesalahan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan berikutnya,		
5	Mengoreksi Kembali Kesalahan	Memandu siswa untuk: a. memetakan atau mengartikan kesalahan-kesalahan dan menghitung frekuensi kesalahan; b. menelusuri			Melaksanakan beberapa kegiatan berikut: a. memetakan atau mengartikan ; b. menelusuri kesalahan yang		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		<p>kesalahan mereka yang berfrekuensi tinggi;</p> <p>c. mendiskusikan dengan siswa di kelas mengenai kesalahan-kesalahan yang paling umum dilakukan;</p> <p>d. melakukan kegiatan-kegiatan penyuntingan atau pengeditan;</p> <p>e. mendiskusikan komposisi-komposisi kesalahan untuk menemukan berbagai penyebab dan penyelesaian yang mungkin dilakukan;</p> <p>f. melakukan kegiatan-kegiatan latihan terstruktur;</p> <p>g. bekerja berpasang-pasangan atau dalam kelompok</p>			<p>berfrekuensi tinggi;</p> <p>c. memberikan umpan balik terhadap diskusi yang disampaikan ;</p> <p>d. melakukan kegiatan-kegiatan penyuntingan atau pengeditan;</p> <p>e. memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru mengenai komposisi kesalahan dan kesulitan;</p> <p>f. kerja secara mandiri, pengeditan, dan penyuntingan terhadap kesalahan yang dilakukan;</p> <p>g. diskusi penyebab kesalahan yang dilakukan kepada teman dan guru;</p>		
--	--	---	--	--	---	--	--

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cicalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		kecil untuk mengoreksi karya satu sama lain.			h. Mengoreksi karya satu sama lain atau dalam kelompok kecil.		
6	Menyusun Kembali Tulisan	<p>Melakukan kegiatan berikut:</p> <p>a. menugasi siswa untuk menyusun kembali teks observasi;</p> <p>b. menganalisis kembali secara mandiri kesalahan;</p> <p>c. menyuruh siswa untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>d. menyuruh siswa mengklasifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>e. menugasi siswa untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>f. Menugasi siswa untuk mengetahui penyebab</p>			<p>Melaksanakan kegiatan berikut:</p> <p>a. menyusun kembali teks observasi;</p> <p>b. menganalisis kesalahan kembali;</p> <p>c. mengidentifikasi kesalahan-kesalahan secara mandiri;</p> <p>d. mengklasifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>e. mengevaluasi kesalahan kesalahan;</p> <p>f. mencari tahu penyebab kesalahan-kesalahan;</p> <p>g. Memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.</p>		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		kesalahan-kesalahan; g. Menugasi siswa untuk memperbaiki kembali kesalahan.					
No	Tahapan	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
	Refleksi	Menyimpulkan seluruh hasil pelajaran secara sistematis bersama siswa dan menjelaskan kebermanfaatannya materi yang dipelajari serta memberikan tugas berikutnya.			Menyimpulkan seluruh hasil pelajaran secara sistematis dan mendengarkan penjelasan terkait kebermanfaatannya materi yang dipelajari serta memperhatikan tugas berikutnya.		
No	Tahap	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
	Orientasi	Membuka pelajaran dengan memberi salam serta memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan mengabsen. Setelah selesai membuka pembelajaran guru			Merespon dan salam serta menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. Setelah merasa siap siswa menanggapi dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru terkait tujuan, materi, dan langkah-langkah		

		melakukan apesepsi kemudian menyampaikan tujuan, materi, dan langkah-langka h pembelajaran yang akan dilaksanakan.			ah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
No	Sintaks	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
1	Mengenali Kesalahan	Membimbing siswa menganalisis dan mengenali kesalahan dalam teks yang telah disusun.			Menganalisis dan mengenali kesalahan dalam teks yang telah disusun		
2	Mengklasifikasikan Kesalahan	Mengarahkan siswa untuk mengklasifikasikan dan menghitung frekuensi kesalahan di bidang sintaksis (dalam bentuk kesalahan frase, klausa, atau kalimat),			Mengklasifikasi dan menghitung frekuensi Kesalahan di bidang sintaksis (dalam bentuk kesalahan frase, klausa, atau kalimat),		
3	Menjelaskan Kesalahan	Menjelaskan letak kesalahan dari yang sering terjadi sampai yang jarang terjadi, menjelaskan			Memahami letak kesalahan yang sering terjadi sampai yang jarang terjadi, penyebab		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		penyebab kesalahan, dan memberikan contoh bentuk yang benar dari beberapa kesalahan yang terjadi kepada siswa.			kesalahan tersebut, dan contoh yang diberikan mengenai bentuk yang benar dari beberapa kesalahan yang terjadi.		
4	Mengevaluasi Kesalahan	Menjelaskan kesalahan, menyampaikan penaksiran-penaksiran setiap kesalahan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan berikutnya,			Memahami mengenai penjelasan kesalahan yang terjadi dan memahami penaksiran-penaksiran setiap kesalahan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan berikutnya,		
5	Mengoreksi Kembali Kesalahan	Memandu siswa untuk: a. memetakan atau mengartikan kesalahan-kesalahan dan menghitung frekuensi kesalahan; b. menelusuri kesalahan mereka yang berfrekuensi tinggi; c. mendiskusikan dengan			Melaksanakan beberapa kegiatan berikut: a. memetakan atau mengartikan; b. menelusuri kesalahan yang berfrekuensi tinggi; c. memberikan umpan balik terhadap diskusi yang		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		<p>siswa di kelas mengenai kesalahan-kesalahan yang paling umum dilakukan;</p> <p>d. melakukan kegiatan-kegiatan penyuntingan atau pengeditan;</p> <p>e. mendiskusikan komposisi-komposisi kesalahan untuk menemukan berbagai penyebab dan penyelesaian yang mungkin dilakukan;</p> <p>f. melakukan kegiatan-kegiatan latihan terstruktur;</p> <p>g. bekerja berpasang-pasangan atau dalam kelompok kecil untuk mengoreksi karya satu sama lain.</p>			<p>disampaikan ;</p> <p>d. melakukan kegiatan-kegiatan penyuntingan atau pengeditan;</p> <p>e. memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru mengenai komposisi kesalahan dan kesulitan;</p> <p>f. kerja secara mandiri, pengeditan, dan penyuntingan terhadap kesalahan yang dilakukan;</p> <p>g. diskusi penyebab kesalahan yang dilakukan kepada teman dan guru;</p> <p>h. Mengoreksi karya satu sama lain atau dalam kelompok kecil.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cicalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

6	Menyusun Kembali Tulisan	<p>Melakukan kegiatan berikut:</p> <p>a. menugasi siswa untuk menyusun kembali teks observasi;</p> <p>b. menganalisis kembali secara mandiri kesalahan;</p> <p>c. menyuruh siswa untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>d. menyuruh siswa mengklasifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>e. menugasi siswa untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>f. menugasi siswa untuk mengetahui penyebab kesalahan-kesalahan;</p> <p>g. menugasi siswa untuk memperbaiki kembali</p>		<p>Melaksanakan kegiatan berikut:</p> <p>a. menyusun kembali teks observasi;</p> <p>b. menganalisis kesalahan kembali;</p> <p>c. mengidentifikasi kesalahan-kesalahan secara mandiri;</p> <p>d. mengklasifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>e. mengevaluasi kesalahan kesalahan;</p> <p>f. mencari tahu penyebab kesalahan-kesalahan;</p> <p>g. Memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.</p>	
---	--------------------------	--	--	---	--

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

No	Tahapan	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
		kesalahan.					
	Refleksi	Menyimpulkan seluruh hasil pelajaran secara sistematis bersama siswa dan menjelaskan kebermanfaatan materi yang dipelajari serta memberikan tugas berikutnya.			Menyimpulkan seluruh hasil pelajaran secara sistematis dan mendengarkan penjelasan terkait kebermanfaatan materi yang dipelajari serta memperhatikan tugas berikutnya.		
No	Tahapan	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
	Orientasi	Membuka pelajaran dengan memberi salam serta memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan mengabsen. Setelah selesai membuka pembelajaran guru melakukan apesepsi kemudian menyampaikan tujuan, materi, dan langkah-langka			Merespon dan salam serta menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. Setelah merasa siap siswa menanggapi dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru terkait tujuan, materi, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

No	Sintaks	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
1	Mengenali Kesalahan	Membimbing siswa menganalisis dan mengenali kesalahan dalam teks yang telah disusun.			Menganalisis dan mengenali kesalahan dalam teks yang telah disusun.		
2	Mengklasifikasi Kesalahan	Mengarahkan siswa untuk mengklasifikasi dan menghitung frekuensi kesalahan di bidang sintaksis (dalam bentuk kesalahan frase, klausa, atau kalimat).			Mengklasifikasi dan menghitung frekuensi Kesalahan di bidang sintaksis (dalam bentuk kesalahan frase, klausa, atau kalimat).		
3	Menjelaskan Kesalahan	Menjelaskan letak kesalahan dari yang sering terjadi sampai yang jarang terjadi, menjelaskan penyebab kesalahan, dan memberikan contoh bentuk yang benar dari beberapa kesalahan yang terjadi kepada			Memahami letak kesalahan yang sering terjadi sampai yang jarang terjadi, penyebab kesalahan tersebut, dan contoh yang diberikan mengenai bentuk yang benar dari beberapa kesalahan yang		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		siswa.			terjadi.		
4	Mengevaluasi Kesalahan	Menjelaskan kesalahan, menyampaikan penksiran-pen aksiran setiap kesalahan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan berikutnya.			Memahami mengenai penjelasan kesalahan yang terjadi dan memahami penksiran-pen aksiran setiap kesalahan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan berikutnya.		
5	Mengoreksi Kembali Kesalahan	Memandu siswa untuk: a. Memetakan atau mengartukan kesalahan-kesalahan dan menghitung frekuensi kesalahan; b. menelusuri kesalahan mereka yang berfrekuensi tinggi; c. mendiskusikan dengan siswa di kelas mengenai kesalahan-kesalahan yang paling umum dilakukan; d. melakukan kegiatan-kegiatan-kegiatan			Melaksanakan beberapa kegiatan berikut: a. memetakan atau mengartukan; b. menelusuri kesalahan yang berfrekuensi tinggi; c. memberikan umpan balik terhadap diskusi yang disampaikan; d. melakukan kegiatan-kegiatan penyuntingan atau pengeditan;		

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cicalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		<p>iatan penyuntingan atau pengeditan;</p> <p>e. mendiskusikan komposisi-komposisi kesalahan untuk menemukan berbagai penyebab dan penyelesaian yang mungkin dilakukan;</p> <p>f. melakukan kegiatan-kegiatan latihan terstruktur;</p> <p>g. bekerja berpasang-pasangan atau dalam kelompok kecil untuk mengoreksi karya satu sama lain.</p>			<p>e. memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru mengenai komposisi kesalahan dan kesulitan;</p> <p>f. kerja secara mandiri, pengeditan, dan penyuntingan terhadap kesalahan yang dilakukan;</p> <p>g. diskusi penyebab kesalahan yang dilakukan kepada teman dan guru;</p> <p>h. Mengoreksi karya satu sama lain atau dalam kelompok kecil.</p>		
6	Menyusun Kembali Tulisan	<p>Melakukan kegiatan berikut:</p> <p>a. menugasi siswa untuk menyusun kembali teks observasi;</p>			<p>Melaksanakan kegiatan berikut:</p> <p>a. menyusun kembali teks observasi;</p> <p>b. menganalisis kesalahan</p>		

		<p>b. menganalisis kembali secara mandiri kesalahan;</p> <p>c. menyuruh siswa untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>d. menyuruh siswa mengklasifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>e. menugasi siswa untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>f. Menugasi siswa untuk mengetahui penyebab kesalahan-kesalahan;</p> <p>g. Menugasi siswa untuk memperbaiki kembali kesalahan.</p>			<p>kembali;</p> <p>c. mengidentifikasi kesalahan-kesalahan secara mandiri;</p> <p>d. mengklasifikasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>e. mengevaluasi kesalahan-kesalahan;</p> <p>f. mencari tahu penyebab kesalahan-kesalahan;</p> <p>g. Memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.</p>		
No	Tahapan	Kegiatan guru	Ya	Tdk	Kegiatan siswa	Ya	Tdk
	Refleksi	Menyimpulkan seluruh hasil pelajaran secara sistematis			Menyimpulkan seluruh hasil pelajaran secara sistematis dan		

Fuaddudin, 2016
 PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		bersama siswa dan menjelaskan kebermanfaatan materi yang dipelajari.			mendengarkan penjelasan terkait kebermanfaatan materi yang dipelajari.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Komentar mengenai aktivitas guru

.....

.....

.....

Komentar mengenai aktivitas siswa

.....

.....

.....

.....

Catatan lapangan

.....

.....

.....

.....

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Angket diberikan kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan respon siswa tentang proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 142) bahwa

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

angkat (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berikut instrumen angket yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Tabel 3.7
Instrumen angket terhadap persepsi siswa dalam proses pembelajaran menulis dengan model kolreksi kesalahan sintaksis pada laporan observasi

Identitas Siswa :.....
 Nama Lengkap :.....
 Kelas :.....
 Sekolah :.....

PETUNJUK PENGISIAN:

Kalian telah belajar menulis teks laporan observasi dengan menggunakan medel pembelajaran analisis kesalahan sintaksis. Semoga segala hal yang telah kalian pelajari akan bermanfaat. Sekarang, peneliti ingin meminta bantuan kalian untuk menyampaikan pendapat mengenai pembelajaran yang telah kalian lakukan dengan cara mengisi angket berikut.

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi Anda di sekolah. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran Anda dan sesuai dengan yang Anda alami.

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia dengan seksama
2. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan yang kalian rasakan
3. Berilah tanda \surd (centang) pada salah satu kolom di sebelah kanan yang anda pilih **BSS: Belum Sama Sekali, B: Belum, S: Sudah, SC: Sudah Cukup, SSC: Sudah sangat Cukup.**

No	Aspek	Pertanyaan	BSS	B	S	SC	SSC
1	Pelaksanaan pembelajaran menulis sebelumnya	Menurut Anda, terkait pembelajaran menulis yang biasa dilaksanakan sebelumnya sudah memenuhi harapan Anda?					

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

2		Menurut Anda, apakah pembelajaran menulis sbelumnya sudah memenuhi keinginan Anda?					
3	Kemampuan menulis siswa prates	Apakah pembelajaran menulis sebelumnya sudah mampu meningkatkan pengetahuan sintaksis Anda?					
4		Bagaimanakah menurut Anda pembelajaran menulis sebelumnya sudah bisa meningkatkan keterampilan menulis Anda?					
5		Apakah pembelajaran menulis sudah mampu menciptakan suasana yang menyenangkan?					
6		Apakah pembelajaran menulis sebelumnya sudah bisa melibatkan partisipasi siswa secara keseluruhan?					
7	Pelaksanaan pembelajaran menulis dengan model	Apakah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sistaksis sudah sesuai dengan persepsi Anda?					
8	pembelajaran analisis kesalahan	Apakah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mengatasi kesulitan Anda dalam					

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		menulis teks observasi?					
9		Apakah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu meningkatkan pengetahuan Anda tentang sintaksis?					
10		Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu mempermudah Anda menyusun teks observasi?					
11		Apakah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu mencapai ketuntasan belajar Anda?					
12		Apakah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu menciptakan dinamisasi dalam kelas?					
13		Apakah pembelajaran menulis sudah mampu melibatkan keaktifan siswa secara keseluruhan?					
14		apakah model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis					

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cicalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		dalam pembelajaran menulis sudah tepat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis?					
15	Efektifitas model pembelajaran koreksi kesalahan	Apakah penggunaan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dalam proses pembelajaran menulis sudah mampu mengatasi kesulitan anda dalam meningkatkan keterampilan menulis?					

A. *Tuliskan pendapat dan harapan kalian mengenai pembelajaran menulis teks laporan observasi dengan model analisis kesalahan sintaksis!*

Menurut saya, pembelajaran menulis teks laporan observasi akan lebih bermakna jika

sehingga

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang pendapat, persepsi, keyakinan, dan lain-lain yang berkaitan

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

dengan proses penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Wawancara digunakan sebagai teknik mengumpulkan data agar peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang partisipasi orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian penerapan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 232) bahwa wawancara atau *interview* digunakan supaya penelitian mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dalam dan fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan kepada guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis. Wawancara terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga peneliti mendapatkan masukan dan perbaikan terhadap pelaksanaan model pembelajaran. Proses wawancara dilakukan setelah guru melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar tanggapan yang disampaikan oleh guru merupakan hasil pengalaman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis. Adapun pedoman wawancara yang menjadi acuan peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8

Instrumen wawancara terhadap persepsi guru dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis

Tempat :.....
Hari/tanggal :.....
Nama Responden :.....
Jabatan Responden :.....
Latar Belakang Pendidikan :.....

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelaksanaan pembelajaran menulis sebelumnya	1. Bagaimanakah pendekatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya?	
		2. apakah pembelajaran menulis sudah sepenuhnya memenuhi pencapaian ketuntasan belajar menulis siswa?	
		3. Bagaimanakah model yang biasa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis sintaksis siswa?	
		4. Apa kesulitan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya kemampuan sintaksis?	
2	Kemampuan menulis siswa prates	1. Bagaimanakah kemampuan menulis siswa sebelum pelaksanaan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis?	
		2. Bagaimanakah kemampuan pengetahuan sistaksis siswa dalam menulis teks laporan observasi sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran analisis kesalahan sistaksis?	
		3. Bagaimanakah ketuntasan belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis?	

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

3	Pelaksanaan pembelajaran menulis dengan model pembelajaran analisis kesalahan	1. Bagaimanakah pandangan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis?	
		2. Apakah model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu mengatasi kesulitan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa?	
		3. Apakah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu menjawab ketuntasan belajar siswa?	
		4. Apakah model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu mendinamiskan proses pembelajaran dalam kelas?	
		5. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu meningkatkan pengetahuan sintaksis siswa?	
4	Kemampuan menulis siswa pascates	1. Apakah pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa?	
		2. Apakah model pembelajaran analisis	

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

		kesalahan sintaksis sudah mampu memberikan pengetahuan sintaksis siswa dalam menulis?	
		3. Apakah kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah mampu menjawab ketuntasan belajar siswa?	
		2. Bagaimanakah pandangan Anda dalam pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis?	
		3. Menurut Anda model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis sudah lebih baik dari pendekatan pembelajaran menulis sebelumnya?	
		4. Apakah model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis bisa dijadikan saran untuk pendekatan pembelajaran menulis selanjutnya?	
5	Kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis dengan model pembelajaran analisis kesalahan	1. Kesimpulan apa yang dapat Anda ambil dari seluruh proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis?	
6	Saran terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis ke	1. Apa saran Anda terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan model koreksi	

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

	depan	kesalahan sintaksis?	
		2. Apa saran Anda terhadap pelaksanaan penelitian selanjutnya?	

Setiap instrumen penelitian yang diajukan tersebut telah dilakukan validasi dan penilaian oleh para pakar, khususnya oleh para ahli tata bahasa. Untuk mendapatkan instrumen teknik pengumpulan data penelitian yang valid, maka instrumen penelitian perlu dilakukan *expert judgment* oleh para pakar. Validasi instrumen penelitian dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik respon terperinci. Peneliti menyampaikan instrumen penelitian beserta instrumen penilaian berbentuk komentar/saran yang akan disampaikan untuk perbaikan instrumen penelitian. Validasi instrumen ini dilakukan oleh tiga pakar yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pakar menulis, pakar penilaian proses belajar dan praktisi pengajaran yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Validasi yang dilakukan oleh pakar menulis diwakili oleh Dr. H. E. Kosasih, M.Pd. Beliau merupakan dosen pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Selain sebagai dosen beliau juga telah menulis lebih dari seratus buku teks dan pengayaan bahasa dan sastra Indonesia. Validasi juga dilakukan oleh pakar penilaian proses pembelajaran diwakili oleh Dra. Yeti Mulyati, M.Pd. Beliau merupakan dosen pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Validasi yang dilakukan oleh praktisi pengajaran bahasa Indonesia di SMA diwakili oleh Rahmat Hidayat, S.Pd. Beliau merupakan guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Cikalong Wetan.

E. Teknik Pengelolaan Data

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

Ada empat jenis data yang harus diolah oleh peneliti yaitu: data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes pada prates, pascates, data proses belajar mengajar melalui observasi, data pendapat siswa terhadap pembelajaran koreksi kesalahan sintaksis yang diperoleh melalui angket, serta data pendapat pengajar melalui wawancara.

Uji hasil belajar berupa penguasaan siswa terhadap kemampuan menulis laporan hasil observasi diolah secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Uji ini antarlain uji normalitas data, menguji homogenitas variansi data, dan menguji signifikansi perbedaan rata-rata.

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah skor prates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari taraf nyata pengujian (α) 0,05 maka dapat ditafsirkan bahwa data hasil skor tes tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas, variansi data dilakukan untuk menentukan keseragaman data prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian adalah jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari taraf nyata pengujian (α) 0,05 maka dapat ditafsirkan bahwa data hasil skor tersebut memiliki variansi yang homogen.

Uji signifikansi perbedaan rata-rata digunakan untuk mengetahui keunggulan model pembelajaran analisis kesalahan berbahasa berbasis analisis sintaksis dalam teks wacana. Uji signifikansi melalui bergantung pada hasil uji normalitas data dan uji hegemonitas variansi data. Bila hasil dari kedua jenis pengujian itu menyatakan bahwa sebaran sebaran data prates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal serta memiliki variansi yang homogen maka uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan dengan statistik parameterik melalui cara uji t. Sebaliknya bila sebaran datanya dinyatakan tidak

normal dan tidak memiliki variansi yang homogen maka uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan dengan statistik nonparamaterik melalui cara uji kruskal-wallis.

Lebih lengkap, langkah-langkah untuk mengolah data hasil belajar ini adalah sebagai berikut:

1. memberikan skor pada setiap lembar jawaban siswa sesuai dengan sistem penskoran yang telah ditetapkan.
2. mentabulasi skor prates dan pascates.
3. menentukan persentase keberhasilan siswa dengan berpedoman pada penghitungan skala lima seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Ubahan skala lima nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala lima	Nilai ubahan huruf	Keterangan
	0 - 4	E - A	
(1)	(2)	(3)	(4)
85% - 100%	4	A	Baik sekali
75% - 84%	3	B	Baik
60% - 74%	2	C	Cukup
40% - 59%	1	D	Kuarang
0% - 39%	0	E	Gagal

4. menguji normalitas data kelas kontrol pada prates dan pascates dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada *software* SPSS 2.0. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dianalisis dengan SPSS 2.0 dengan membandingkan probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) dengan nilai *alpha* (α), Kriteria pengujian adalah apabila

Fuaddudin, 2016
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS: (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalong Wetan Tahun Pelajaran 2014/2015 Berdasarkan Penerapannya pada Kurikulum 2013)

probabilitas Asymp. Sig (sig 2-tailed) > α (α), maka hasil tes dikatakan berdistribusi normal. Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut: Hipotesis yang diuji adalah:

H0: angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

H1: angka signifikan (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

5. menguji homogenitas data kelas kontrol pada prates dan pascates dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity Test* pada SPSS 2.0 dengan kriteria uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan angka signifikan Asymp. Sig dengan nilai α (α), dengan ketentuan, jika angka signifikan (Sig) lebih besar dari α (0,05), maka H0 ditolak, sebaliknya jika angka signifikan (Sig) lebih kecil dari α (0,05), maka H0 diterima. Hipotesis pengujian uji homogenitas dengan menggunakan analisis *Marginal Homogeneity* adalah sebagai berikut:

H0: angka signifikan (Sig) < 0,05 maka kedua varian populasi adalah tidak homogen

H1: angka signifikan (Sig) > 0,05 maka kedua varian populasi adalah homogen

6. menguji taraf signifikansi perbedaan rata-rata data kelas kontrol pada prates dan pascates dengan menggunakan uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan dengan statistik parameterik melalui cara uji t (T-test one-sample statistics). uji hipotesis perbedaan rata-rata data hasil *pratest* dan *pascatest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan statistik uji t (T-test one-sample statistics) pada taraf signifikansi (T-test one-sample statistics) $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian : H0 diterima, nilai signifikansi > nilai α , sedangkan pada keadaan lain H0 ditolak. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H0 : tidak ada perbedaan rata-rata skor pada kedua kelas

H1 : terdapat perbedaan rata-rata skor pada kedua kelas

7. menguji normalitas data kelas eksperimen pada prates dan pascates dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada *software* SPSS 2.0. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dianalisis dengan SPSS 2.0 dengan membandingkan probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai *alpha* (α), Kriteria pengujian adalah apabila probabilitas *Asymp. Sig (sig 2-tailed)* $>$ *alpha* (α), maka hasil tes dikatakan berdistribusi normal. Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut: Hipotesis yang diuji adalah:
 - H0: angka signifikan (Sig) $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
 - H1: angka signifikan (Sig) $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal.

8. menguji homogenitas data kelas eksperimen pada prates dan pascates dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity Test* pada SPSS 2.0 dengan kriteria uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan angka signifikan *Asymp. Sig* dengan nilai *alpha* (α), dengan ketentuan, jika angka signifikan (Sig) lebih besar dari α (0,05), maka H0 ditolak, sebaliknya jika angka signifikan (Sig) lebih kecil dari α (0,05), maka H0 diterima. Hipotesis pengujian uji homogenitas dengan menggunakan analisis *Marginal Homogeneity* adalah sebagai berikut:
 - H0: angka signifikan (Sig) $<$ 0,05 maka kedua varian populasi adalah tidak homogen
 - H1: angka signifikan (Sig) $>$ 0,05 maka kedua varian populasi adalah homogen

9. menguji taraf signifikansi perberdaan rata-rata data kelas eksperimen pada prates dan pascates dengan menggunakan uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan dengan statistik parameterik melalui cara uji t (T-test one-sample statistics). uji hipotesis perbedaan rata-rata data hasil *pratest* dan *pascatest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan statistik uji t (T-test one-sample statistics) pada taraf signifikansi (T-test one-sample statistics) α

= 0,05 dengan kriteria pengujian : H_0 diterima, nilai signifikansi > nilai α , sedangkan pada keadaan lain H_0 ditolak. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata skor pada kedua data

H_1 : terdapat perbedaan rata-rata skor pada kedua data.

10. menguji normalitas data hasil prates dan pascates, baik pada kelas eksperimen, maupun pada kelompok kelas melalui uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada *software* SPSS 20. Perumusan hipotesis dan kriteria pengujian normalitas data prates telah dijelaskan pada BAB sebelumnya. *Output* dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dianalisis dengan SPSS 20 dengan membandingkan *porobabilitas Asymp. Sig (2- taled)* dengan nilai *alpha (a)*, kriteria pengujian adalah apabila probabilitas Asimp. Sig (2-tailed) > *alpha (a)*, maka hasil tes dikatakan berdistribusi normal. Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

H_0 : angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

H_1 : angka signifikan (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

11. menguji homogenitas data hasil prates dan pascates, baik pada kelas eksperimen, maupun pada kelompok kelas melalui uji *Marginal Homogeneity Test* pada SPSS 20. Kriteria uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan angka signifikan Asymp. Sig dengan nilai *alpha (a)*, dalam uji ini digunakan ketentuan jika angka signifikan (Sig) lebih besar dari α (0,05), maka H_0 ditolak, sebaliknya jika angka signifikan (Sig) lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima. Hipotesis pengujian uji homogenitas dengan menggunakan analisis *Marginal Homogeneity Test* adalah sebagai berikut:

H_0 : Kedua varian populasi adalah tidak homogen

H_1 : Kedua varian populasi adalah homogen

12. menguji signifikansi data hasil *prates* dan *pascates* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui uji t (T-test one-sample statistics). uji hipotesis perbedaan rata-rata data hasil *prates* dan *pascates* pada kelas eksperimen dengan menggunakan statistik uji t (T-test one-sample statistics) pada taraf signifikansi (T-test one-sample statistics) $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian : H_0 diterima, nilai signifikansi $>$ nilai α , sedangkan pada keadaan lain H_0 ditolak. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata skor pada kedua kelas

H_1 : terdapat perbedaan rata-rata skor pada kedua kelas

13. menentukan skor gain *prates* dan *pascates* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan ketentuan $g = skor\ pascates - prates$. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa.
14. menentukan gain ternormalisasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus yang ditentukan oleh (Hake, 1998, hlm. 1) sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\% \langle G \rangle}{\% \langle G \rangle_{maks}} = \frac{(\% \langle Sf \rangle - \% \langle Si \rangle)}{(100 - \% \langle Si \rangle)}$$

Keterangan:

- $\langle g \rangle$: rata-rata gain yang ternormalisasi
 $\langle G \rangle$: rata-rata gain aktual
 $\langle G \rangle_{maks}$: gain maksimum yang mungkin terjadi
 $\langle Sf \rangle$: rata-rata skor tes terakhir
 $\langle Si \rangle$: rata-rata skor tes awal.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan taraf peningkatan kemampuan siswa adalah menggunakan kriteria tingkat gain menurut Hake sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria peningkatan tingkat gain

Gain	Tingkatan
------	-----------

$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

15. menguji normalitas data skor gain kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada *software* SPSS versi 20. Perumusan hipotesis dan kriteria pengujian normalitas data skor gain dengan *Output* dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dianalisis dengan SPSS 20 dengan membandingkan *porobabilitas Asymp. Sig* (2- taled) dengan nilai *alpha* (α), kriteria pengujian adalah apabila probabilitas Asimp. Sig (2-tailed) $>$ *alpha* (α), maka hasil tes dikatakan berdistribusi normal. Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

H0: angka signifikan (Sig) $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

H1: angka signifikan (Sig) $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal.

16. menguji homogenitas data skor gain kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji *Marginal Homogeneity Test* pada SPSS 20. Kriteria uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan angka signifikan Asymp. Sig dengan nilai *alpha* (α), dalam uji ini digunakan ketentuanjka angka signifikan (Sig) lebih besar dari α (0,05), maka H0 ditolah, sebaliknya jika angka signifikan (Sig) lebih kecil dari α (0,05), maka H0 diterima. Hipotesis pengujian uji homogenitas dengan menggunakan analisis *Marginal Homogeneity Test* adalah sebagai berikut:

H0: Kedua varian data skor gain adalah tidak homogen

H1: Kedua varian data skor gain adalah homogen

17. menguji signifikansi data skor gain kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji t (T-test one-sample statistics). uji hipotesis perbedaan rata-rata data skor gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan

menggunakan statistik uji t (T-test one-sample statistics) pada taraf signifikansi (*T-test one-sample statistics*) $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian : H0 diterima, nilai signifikansi > nilai α , sedangkan pada keadaan lain H0 ditolak. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H0 :peningkatan rata-rata data skor gain kelas eksperimen tidak lebih baik daripada kelas kontrol;

H1 :peningkatan rata-rata skor gain kelas ekperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

18. menguji hipotesis; dan
19. menafsirkan hasil hipotesis.

F. Paradigma Penelitian

1. Tahap I : Studi Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran menulis dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi. Dalam studi pendahuluan ini informasi yang ingin diketahui oleh peneliti adalah tentang kemampuan siswa dalam menulis laporan obsevasi, metode pembelajaran yang digunakan dan gambaran deskriptif tentang proses pelaksanaan pembelajaran menulis secara keseluruhan.

2. Tahap II : Tahap Perancangan Model

Setelah melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan data kemampuan siswa, model yang digunakan dan gambaran deskriptif terhadap pembelajaran menulis, maka tahap berikutnya adalah tahap perancangan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis pada pembelajaran menulis teks laporan observasi. Perancangan model pembelajaran mengacu pada teori dan studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang

diperoleh berdasarkan studi pendahuluan. Perancangan model ini kemudian akan divalidasi oleh para ahli untuk mendapatkan rancangan yang benar-benar maksimal.

3. Tahap III : Implementasi Model

Setelah melakukan rancangan model pembelajaran, maka model tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Implementasi model pembelajaran dilakukan pada kelompok eksperimen yang telah dipilih sebagai sampel berdasarkan teknik pengambilan sampel. Pada pelaksanaan implementasi model harus memperhatikan berbagai intruksi yang sudah dirancang berdasarkan model pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

4. Tahap IV : Evaluasi Model

Setelah melakukan tahap implementasi model pembelajaran, maka selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap model pembelajaran. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diimplementasikan sudah sesuai dengan harapan atau tidak. Apabila masih ada kekurangan dan berbagai hal yang tidak sesuai dengan harapan maka penerapan model pembelajaran akan diulang sampai hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Agar lebih jelas mengenai tahapan di atas, berikut gambar paradigma penelitian ini:

Tabel 3.11
Paradigma penelitian

